

**PENGARUH PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
(PPK) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI SMP 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh :

SITI DEVI ANGGRAENI
D91214102



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JULI 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITI DEVI ANGGRAENI**

NIM : **D91214102**

Judul : **PENGARUH PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI SMP 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai karya orang lain, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 25 Juli 2018

Yang menandatangani,

SITI DEVI ANGGRAENI
NIM. D91214102

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : SITI DEVI ANGGRAENI

NIM : D91214102

Judul : PENGARUH PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER (PPK) DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI SMP 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Juli 2018

Dosen Pembimbing I,



Drs. Sutikno, M.Pd.I
NIP. 196808061994031003

Dosen Pembimbing II,



Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Devi Anggraeni

Ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2018

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag

NIP. 196912121993031003

Penguji II,

Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag

NIP. 197404242000031001

Penguji III,

Drs. Sutikno, M.Pd.I

NIP. 196808061994031003

Penguji IV,

Moh. Faizin, M.Pd.I

NIP. 197208152005011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI DEVI ANGGRAENI
NIM : D91214102
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI
E-mail address : sitidevi281195@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SISWA DI SMP 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Agustus 2018

Penulis


Siti Devi Anggraeni
NIM. D91214102

ABSTRAK

Anggraeni, Siti Devi. D91214102. Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya. Dosen Pembimbing I, Drs. Sutikno, M.Pd.I, Dosen Pembimbing II, Moh. Faizin M.Pd.I.

Kata Kunci : Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), Regresi Linier Sederhana, SMP 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penelitian ini didasari atas munculnya Perpres Nomor 87 Tahun 2017 mengenai Program Penguatan Pendidikan Karakter atau dikenal dengan istilah PPK. Dengan adanya implementasi program PPK ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan Nasional dan melahirkan generasi bangsa yang memiliki kompetensi dari sisi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, serta mampu menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks dan dinamis.

Penelitian ini mengangkat tema dari implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya. Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah : 1) bagaimana pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya, 2) bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya dengan adanya program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), 3) apakah program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya : 1) Observasi, 2) Kuisisioner (Angket), 3) Interview (Wawancara), dan 4) Dokumentasi. Selanjutnya peneliti juga melakukan teknik analisis data berupa perhitungan prosentase serta perhitungan dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana dengan bantuan Aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil analisis data melalui aplikasi SPSS diperoleh R Square sebesar 0,697 atau 69,7%. Hal ini dapat diuraikan bahwa prosentase yang diperoleh pada pengaruh program PPK dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP 17 Agustus 1945 Surabaya sebesar 69,7% atau dapat dibulatkan menjadi 70%, sedangkan 30% dipengaruhi dari variabel lainnya. Artinya pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki hubungan yang kuat, sedangkan sisanya dapat dipengaruhi dari faktor lainnya seperti pergaulan siswa, keluarga, masyarakat dan lain sebagainya.

2. Indikator Penelitian.....	71
3. Instrumen Penelitian.....	73
D. Jenis Data.....	74
E. Teknik Pengumpulan Data.....	75
F. Teknik Analisis Data.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	82
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	82
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPTAG Surabaya.....	82
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMPTAG Surabaya.....	86
3. Profil SMP 17 Agustus 1945 Surabaya.....	88
4. Struktur Organisasi SMPTAG Surabaya.....	90
5. Data PTK dan PD SMPTAG Surabaya.....	92
6. Daftar Guru dan Staff SMPTAG Surabaya.....	92
7. Data Rombongan Belajar SMPTAG Surabaya.....	94
8. Data Sarana dan Prasarana SMPTAG Surabaya.....	94
B. Deskripsi Data.....	95
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	102
BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR, TABEL, DAN GRAFIK

GAMBAR	Halaman
2.1 Skema Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Program PPK.....	30
4.1 Struktur Organisasi Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945.....	90
4.2 Struktur Organisasi Komite SMPTAG Surabaya.....	91
4.3 Struktur Organisasi SMPTAG Surabaya.....	91
TABEL	
3.1 Indikator Variabel X dan Variabel Y.....	72
4.1 Jumlah Data PTK dan PD SMPTAG Surabaya.....	92
4.2 Daftar Nama Guru dan Staff SMPTAG Surabaya.....	92
4.3 Jumlah Data Rombongan Belajar SMPTAG Surabaya.....	94
4.4 Data Sarana dan Prasarana SMPTAG Surabaya.....	94
4.5 Hasil Angket Pelaksanaan Program PPK Pada Pembelajaran PAI.....	96
4.6 Rekapitulasi Hasil Nilai Raport Peserta Didik Mapel PAI.....	99
4.7 Data Pelaksanaan Program PPK pada Pembiasaan Mapel PAI.....	104
4.8 Data mengenai Pembelajaran PAI Berintegrasikan PPK.....	105
4.9 Dampak Program PPK pada Karakter dan Prestasi Belajar Siswa.....	107
4.10 Daftar Jawaban Tertinggi Dari Setiap Item Pernyataan Variabel X.....	109
4.11 Analisis Data Afektif Siswa SMPTAG Surabaya.....	114
4.12 Analisis Data Kognitif Siswa SMPTAG Surabaya.....	115
4.13 Analisis Data Psikomotorik Siswa SMPTAG Surabaya.....	116
4.14 Hasil Rata-Rata Raport Siswa Kelas VII SMPTAG Surabaya.....	117
4.15 Data Variabel X dan Variabel Y.....	121

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian yang sejenis dan bacaan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP 17 Agustus 1945 Surabaya.

E. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya pembahasan mengenai penguatan pendidikan karakter dan hasil prestasi pendidikan agama Islam sudah sering dijumpai dalam penelitian baik dalam berupa artikel, buku, jurnal, maupun skripsi. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki perbedaan yang cukup mendasar dalam berbagai hal. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini berdasarkan pencarian virtual melalui digilib (*digital library*) UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian terbaru yang dilakukan dengan mengambil tema pendidikan karakter adalah karya Achmad Khoirur Rozaq yang berjudul “Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjama’ah di SMP N 26 Surabaya”. Dalam fokus penelitian ini adalah penguatan karakter yang dilakukan melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa penguatan pendidikan karakter di SMP N 26 Surabaya dilakukan melalui tiga hal yakni

kegiatan belajar mengajar di kelas, budaya sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, dan komunitas (peran orang tua dan masyarakat).

Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter yaitu karya dari Muhammad Sahlul Fikri dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Khadijah A. Yani Surabaya” pada penelitian ini fokusnya pada aktivitas pembelajaran PAI di kelas, dan hubungannya dengan pemenuhan karakter yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif, yang hasilnya adalah terdapat pengaruh positif yang dilakukan pada pembelajaran PAI di sekolah tersebut terhadap karakter peserta didik.

Sedangkan penelitian selanjutnya, yang ada kaitannya dengan prestasi belajar adalah karya dari Tisnanda Izzatun Nafsi dalam judulnya “ Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lamongan” dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang fokus penelitiannya mengenai pengaruh kreatifitas guru terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti. Pada penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kreatifitas guru terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 4 Lamongan, dan tergolong sangat baik.

Selanjutnya penelitian dari Fitri Laili Rosita dengan judulnya “Efektifitas Model Pembelajaran Tadzkirah dalam Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah susunan yang dilakukan untuk mempermudah dalam mengarahkan penulisan agar tidak mengarah pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan masalah yang diteliti. Secara umum sistematika tersebut sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN , Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional/istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI, Bab ini berisi tentang Tinjauan tentang program penguatan pendidikan karakter (PPK), tinjauan tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), pengaruh program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang meliputi : jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator, dan instrument penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN, Bab ini menguraikan tentang tiga poin yang *pertama*, meliputi gambaran umum objek penelitian, profil sekolah, sejarah, visi misi, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, sedangkan yang *kedua*, mengenai deskripsi data

meliputi Program penguatan pendidikan karakter (PPK) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan yang *ketiga*, adalah analisis data yang telah didapatkan pada penelitian tersebut serta pengujian hipotesis.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN, Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian serta saran. Inti dari bab ini adalah menjawab rumusan masalah yang sudah dirancang di awal.

Setelah pembahasan dari kelima tersebut pula, pada bagian akhir dari penelitian disertakan lampiran atau dokumen yang dianggap perlu, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadikan rujukan dari inti pembahasan dalam penelitian.

kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan dipergunakan sebagai cara pandang, berpikir, bersikap, berucap dan bertindak laku dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan istilah dari karakter adalah tabiat, perangai, dan sifat-sifat seseorang. Karakter terbentuk melalui interaksi yang penuh muatan perasaan dan kedekatan dengan anak sehingga nilai-nilai moral dapat dicapai dan dihayati dan selanjutnya menjadi bagian dari sikap dirinya yang dilakukan dalam tindakan kehidupan. Karakter juga dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun kepribadian seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dengan orang lain dan diwujudkan dalam sikap serta perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai totalitas dari proses psikologis dan sosial kultural, karakter dikelompokkan dalam : olah hati, (*spiritual and emotional development*), olah pikir (*intellectual development*), olah raga dan kinestetik (*physical and kinesthetic development*), serta olah rasa dan karsa (*Affective and creativity development*).⁴

Adapun menurut Suyanto, dalam waskitamandiribk.wordpress.com, menuliskan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang

⁴Yetri dan Rijal Firdaos, *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung*, Volume 8, Edisi II, (Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2017), h. 269-270.

yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Sedangkan, PPK dalam kegiatan kokurikuler dilaksanakan dalam rangka menguatkan pendidikan karakter peserta didik pada saat pengayaan ataupun pendalaman materi pada kegiatan intrakurikuler. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan PPK dilaksanakan dalam rangka penguatan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik.

Penyelenggaraan PPK di sekolah formal dilaksanakan enam atau lima hari dalam satu minggu. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa: *Pertama*, kesiapan dari pendidik dan tenaga kependidikannya. *Kedua*, tersediannya sarana dan prasarana dari masing-masing sekolah. *Ketiga*, kearifan lokal dan *keempat*, pendapat tokoh masyarakat dan tokoh agama yang ada di lingkungan sekolah.

Terkait dengan proses pembelajarannya, pendidikan karakter seharusnya tidak perlu menjadi suatu pelajaran sendiri, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di setiap mata pelajaran, melalui penanaman nilai-nilai budaya sekolah, atau dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada berfokus pada tataran kognitif, tetapi lebih menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dalam implementasi program PPK terdapat tiga basis gerakan PPK yang perlu diperhatikan, diantaranya sebagai berikut :

dan media penyampaian dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan pembangunan daerah setempat yang perlu diajarkan kepada siswa. Mata pelajaran yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter dalam muatan lokal ini dipilih dan ditetapkan oleh sekolah/daerah seperti pelajaran bahasa daerah dan lain-lain. Kompetensi yang dikembangkan pun diserahkan kepada sekolah/daerah.

Mata pelajaran yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter dalam muatan lokal ini, diharapkan peserta didik dapat : 1) mengenal dan menjadi akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya. 2) memiliki pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, serta pengetahuan mengenai daerahnya yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan masyarakat yang pada umumnya sebagai bekal menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari. 3) memiliki perilaku dan sikap yang selaras dengan nilai-nilai atau aturan-aturan yang berlaku didaerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam kerangka menunjang pembangunan nasional.

Dari uraian di atas, pengembangan nilai-nilai karakter dalam muatan lokal pada hakikatnya bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara peserta didik dengan lingkungannya. Maksudnya, adanya pengembangan nilai-nilai karakter dalam muatan lokal dipersiapkan bagi lembaga pendidikan atau sekolah untuk memberi

- b. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.
- c. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

Sedangkan manfaat dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter sebagai berikut:

- a. Penguatan karakter siswa dalam mempersiapkan daya saing siswa dengan kompetensi abad 21 (berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi, dan berkolaborasi).
- b. Pembelajaran dilakukan berintegrasi di sekolah dan di luar sekolah dengan pengawasan guru.
- c. Revitalisasi peran kepala sekolah sebagai manajer dan guru sebagai *inspiratory* PPK
- d. Revitalisasi komite sekolah sebagai badan gotong royong sekolah dan partisipasi masyarakat.
- e. Penguatan peran keluarga melalui kebijakan pembelajaran lima hari

Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh salah satunya melalui lembaga formal yaitu sekolah, dengan belajar di lingkungan sekolah anak memiliki pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dipelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang, mencintai negaranya, kuat jasmani dan rohaninya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pelajaran pendidikan agama Islam di sini meliputi al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam. Beberapa pelajaran tersebut saling terkait dan isinya termuat nilai-nilai Agama Islam secara universal. Oleh karena itu, dengan adanya keterkaitan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan prestasi belajar anak didik melalui tiga aspek diantaranya aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (tingkah laku).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Dari beberapa para ahli telah mengungkapkan pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Dimiyati yang dikutip oleh Darmadi, mengatakan bahwa prestasi belajar ditentukan oleh beberapa faktor yang saling

- 2) Kurangnya buku bacaan
 - 3) Cara yang digunakan pengajar dalam memberikan materi pelajaran
 - 4) Bahan pelajaran yang kurang sesuai dengan kemampuan
 - 5) Penyelenggaraan pelajaran yang terlalu padat
- c. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, meliputi :
- 1) Masalah bertamu, menerima tamu dan kurang perhatian orang tua
 - 2) Masalah kemampuan ekonomi
 - 3) Masalah putus sekolah (*broken home*)
 - 4) Rindu terhadap kampung
- d. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat, meliputi :
- 1) Masalah gangguan dari jenis kelamin
 - 2) Bekerja sambil belajar
 - 3) Aktif organisasi/tidak dapat mengatur waktu senggang
 - 4) Tidak mempunyai teman belajar/teman memecahkan masalah.

Dari pendapat beberapa para ahli tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang pertama berasal dari dalam siswa itu sendiri dan faktor yang kedua berasal dari luar diri siswa yang sedang melakukan proses kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas juga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam proses belajar atau prestasi belajar terutama pada

- 3) Ketrampilan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- 4) Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketetapan gerakan atau gerakan yang luwes
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada kemampuan ketrampilan yang kompleks
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan *non-decursive*, seperti gerakan *ekspresif* dan *interpretatif* (gerakan mengandung makna).

Prestasi belajar jikat dikaitkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan satu rangkaian tujuan akhir dari pembelajaran tersebut. Oleh karena itu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bergantung pada proses belajarnya. Jika proses belajarnya baik, maka prestasi yang didapatkan akan meningkat atau baik. Sebaliknya jika proses belajarnya buruk, maka prestasi belajarnya pun akan memburuk. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dalam menunjang keberhasilan proses belajar tersebut, baik dari peserta didik, profesionalisme pendidik (guru), alat, metode, dan media pembelajaran yang digunakan.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai pengungkapan

hasil belajar yang meliputi seluruh aspek psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Oleh karena itu, untuk menunjukkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik diperlukan indikator-indikator sebagai petunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu.

C. Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk di sekolah harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut.

Sepanjang sejarahnya, di seluruh dunia ini, pendidikan pada hakikatnya memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan membantu mereka menjadi manusia yang baik (*good*).

Menindaklanjuti kebijakan pemerintah tentang Perpres Nomor 87 Tahun 2017, guru pendidikan agama telah mendesain pembelajaran pendidikan agama di sekolah dengan mengintegrasikan pendidikan karakter. Beberapa penting dari proses integrasi tersebut dapat melalui kurikulum pendidikan agama yang ada, yakni Kurikulum 2013, guru pendidikan agama (GPA) telah melakukan integrasi pendidikan karakter dan pendidikan agama melalui pendekatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan pembiasaan atau keteladanan. Pada pendekatan intrakurikuler mata pelajaran pendidikan agama, praktek implementasinya dilakukan sejak melalui tahap perencanaan pengajaran, proses intruksional, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan maka silabus, RPP, kompetensi inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), serta materi pembelajaran pendidikan agama disinkronkan dengan aspek-aspek nilai-nilai karakter. Dalam dokumen perencanaan pembelajaran (RPP), nilai-nilai karakter dinyatakan pada setiap pokok bahasan. Guru agama melakukan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi terhadap nilai-nilai karakter yang relevan tersebut. Tahap ini sangat bergantung pada kompetensi dan kualitas Guru Pendidikan Agama (GPA). Sebagai contoh perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan topik keesaan Allah, dihubungkan dengan karakter religius dan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil. Meskipun pokok materi utama adalah tentang aqidah yang secara langsung terkait dengan karakter religius, namun pada penjabarannya, secara terencana (direkayasa) agar materi tersebut tidak semata-mata membahas tentang aspek

- 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas yaitu “Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 17 Agustus 1945 Surabaya.”
- 2) Peneliti mengadakan observasi lapangan guna mendapatkan data yang sebenarnya tentang subyek penelitian.
- 3) Peneliti membagikan kuisioner yang telah direncanakan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh program penguatan pendidikan karakter (PPK) pada hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) mereka dan berbagai faktor lain yang terkait.
- 4) Pemberian nilai atau *value* terhadap hasil kuisioner dengan harapan untuk memudahkan penulis dalam pengkajiannya.
- 5) Peneliti melakukan Wawancara guna mendapatkan data tentang bagaimana Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 17 Agustus 1945 Surabaya. Wawancara ini dilakukan dengan kepek dan guru PAI.
- 6) Peneliti kemudian menganalisis data yang dihasilkan berdasarkan nilai-nilai yang telah ditetapkan guna mendapatkan kesimpulan bagaimana Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 17 Agustus 1945 Surabaya telah mengalami empat periode masa pergantian kepala sekolah, berikut daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMPTAG Surabaya :

- a. Sugeng Joko Warsito, S.Pd. beliau merupakan kepala sekolah pertama SMPTAG yang menjabat dari tanggal 19 Juli 1999 sampai dari 31 Oktober 2003.
- b. Dra. Hj. Lilik Mulyati, M.Si. beliau menjabat dari tanggal 01 Nopember 2003 sampai dari 30 Juni 2010.
- c. Dra. Hj. Wiwik Wahyuningsih, MM. beliau menjabat kepala sekolah selama dua kali, yang pertama pada tanggal 01 Juli 2010 sampai dari 30 Juni 2014 kemudian beliau mendapat kepercayaan lagi untuk memimpin SMPTAG pada tanggal 01 Juli 2014 sampai dari sekarang.

Selanjutnya SMP 17 Agustus 1945 juga memberikan pelayanan pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan secara terpadu melalui mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Ruang lingkup Pendidikan Kecakapan Hidup meliputi :

- a. Kecakapan Personal berisi:
 - 1) Keimanan dan ketakwaan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Pengembangan karakter : rasa tanggung jawab, kebiasaan tertib dan disiplin, cinta kebenaran, komitmen hidup rukun, saling

SMP 17 Agustus 1945 merupakan lembaga pendidikan yang berbasis pada keunggulan lokal dan global hal ini dapat dilihat dari muatan kurikulum yang terdapat dalam satuan pendidikan SMP 17 Agustus 1945 pendidikan berbasis keunggulan lokal yang meliputi mata pelajaran: Bahasa Daerah, Etika dan Kepribadian, Administrasi, *English Conversation*, serta Elektro/Tata Boga. Dengan adanya muatan kurikulum tersebut merupakan usaha dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan SMP 17 Agustus 1945 yang diharapkan yaitu meliputi :

- a. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja.
- b. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri
- c. Menunjukkan sikap percaya diri
- d. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas
- e. Mencari dan menerapkan informasi dan lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif
- f. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif
- g. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki
- h. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
- i. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya

- 10) SK Izin Operasional : 422/3808/436.6.4/2010
- 11) Tgl SK Izin Operasional : 2010-03-19
- 12) Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak Ada
- 13) Nomor Rekening : 582023816
- 14) Nama Bank : BANK JATIM
- 15) Cabang KCP/Unit : Klampis Jaya
- 16) MBS : Ya
- 17) Luas Tanah Milik (m²) : 0
- 18) Nama Wajib Pajak : Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945
- 19) NPWP : 1.23325E+13
- 20) Nomor Telepon : 031-5914593
- 21) Nomor Fax : 031-5914593
- 22) Email : smptagsby@gmail.com
- 23) Website : <http://www.smptagsby.sch.id/>
- 24) Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- 25) Bersedia Menerima BOS? : Bersedia Menerima
- 26) Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
- 27) Sumber Listrik (watt) : 15000
- 28) Akses Internet : Tidak Ada
- 29) Kepala Sekolah : Wiwik Wahyuningsih
- 30) Operator Pendataan : Aditya Yoastra
- 31) Kurikulum : Kurikulum 2013

6	8453752653300012	Hj. Elok Afiqoh Shofwani, S.Pd
7	0256742646300013	Dra. Mulat Purwaningrum
8	8039740642200013	Anto Mandala Putra M. Psi
9	3144754658300003	Lilis Nurcahyani, S. Pd
10	7340761662200003	Aditya Yoastra, S.Pd
11	7547755656300012	Ida Nursanti, S.Pd
12	7751753655200002	Nurul Huda,S. Ag
13	2355757658200003	Achmad Zainuddin, S.Pdi
14	4857762663300182	Ninik Suciati, S.Pd
15	5941763665200022	M. Mahran Rudin, S.Pd
16	1250751654200003	Rachmad Sarifudin, S.Pd
17	1044763664300133	Estriyana Yuliati, S.Pd
18	-	Dra. Sri Sulistyowati
19	3457763664200023	Arif Budi Irawan, S.Pd
20	9043764665300083	Indah Tri Yuliati, S.Pd
21	3337760661200013	Girindra Wiryawan
22	-	Agung Simanulang, S. Th
23	1637755658200002	Mansur Efendi
24	1248754654200003	Prajitno
25	-	Mansur
26	1042755662200003	Jumangin
27	1048765667200003	Moch. Errick Irji'illah

10	2022	Fadiya Seiff	A	85	87
11	2023	Fajar Shafarandi	A	85	87
12	2025	Farhan Aditya Syahputra	B	84	85
13	2033	Galang Wahyu Kurniawan	B	82	85
14	2034	Galih Lintang Kirana J	A	84	86
15	2036	Gibril Fatahillah Said	A	83	88
16	2069	Oktavia Ramdhani	A	86	86
17	2045	M. Ali Saputra	B	85	85
18	2046	M. Dhimas Ramadhani	A	82	87
19	2053	Moch. Fikri Alviansyah	B	82	85
20	2047	M. Mahesa Putra Drajat	C	81	81
21	2063	Nani Afianti Chusnul K	B	82	85
22	2076	Rangga Febrio Pratama	B	81	85
23	2087	Sheilla Putri	A	84	86
24	2089	Sindi Aulia Putri	A	85	87
25	2097	Vini Safanah Zulva	A	88	87
26	1996	Aliyah Nur Fachri	A	87	88
27	1995	Alfiyah Argyanty Rahmah	B	85	85
28	1997	Amelia Tirtoasih Tanjaya	B	87	85
29	2008	Bagus Dio Aldiansyah	B	85	85
30	2010	Bunga Pasha Hari P	B	87	84
31	2013	Damar Aji Pamungkas	B	84	84

	Karakter (PPK) setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) akan dimulai.	
3	Saya senang menjalankan sistem Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai.	79,6%
4	Sistem Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).	87,6%
5	Saya mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	89,8%
6	Saya mengamalkan isi janji SMPTAG/PPK dalam kehidupan sehari-hari.	89,8%
7	Guru mengawali do'a sebelum dan sesudah pada Pembelajaran PAI.	93,9%
8	Guru memberikan motivasi belajar sebelum memasuki materi pembelajaran PAI dimulai.	91,8%
9	Guru memberikan penguatan materi PAI dengan nilai-nilai karakter meliputi: religius, nasionalis, gotong royong, mandiri, dan integritas.	93,9%
10	Pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru PAI sangat bervariasi	93,9%
11	Dalam proses pembelajaran PAI guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	100%
12	Dalam proses belajar mengajar pembelajaran PAI sangat menyenangkan.	97,9%
13	Di akhir pembelajaran PAI guru memberikan penguatan pada mata pelajaran PAI dengan dikaitkan perilaku kehidupan sehari-hari.	100%
14	Guru memberikan tugas tambahan di akhir pembelajaran PAI	97,9%
15	Tugas yang diberikan guru PAI dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan belajar PAI	100%

3. Mengenai pengaruh program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam meningkatkan prestasi belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP 17 Agustus 1945 dengan menggunakan pengolahan data melalui aplikasi SPSS, maka dapat terlihat bahwa nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} atau $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($10,42 \geq 2,011$). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh program penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMPTAG Surabaya.

Selanjutnya diperoleh R square sebesar 0,697 atau 69,7%. Hal ini dapat diuraikan bahwa prosentase yang diperoleh pada pengaruh program PPK dalam meningkatkan prestasi belajar pembelajaran PAI siswa SMPTAG Surabaya sebesar 69,7% atau dapat dibulatkan menjadi 70%, sedangkan 30% dipengaruhi dari variabel lainnya.

Berdasarkan besarnya prosentase pengaruh program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam meningkatkan prestasi belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP 17 Agustus 1945 menandakan bahwa pelaksanaan program Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki hubungan yang kuat. Sisanya dapat dipengaruhi dari faktor lainnya seperti pergaulan siswa, keluarga, masyarakat dan lain sebagainya.

